

LAMPIRAN DATA INFORMAN

1. Fanolo Telaumbanua (Ama Gado mo Telaumbanua)

- a. Umur : 80 tahun
- b. Pekerjaan : Petani
- c. Pendidikan Terakhir : SD
- d. Alamat : Desa Sisarahili Sisambualahe,
Dusun II, Kota Gunungsitoli
- e. Tanggal Wawancara : 11 juni 2024

2. Filiana Mendrofa

- a. Umur : 47 tahun
- b. Pekerjaan : Petani
- c. Pendidikan Terakhir : SMP
- d. Alamat : Desa Sisarahili Sisambualahe,
Dusun II, Kota Gunungsitoli
- e. Tanggal Wawancara : 27 Mei 2024

			<i>möi ba walöwa sekaligus wa me böwö sinema uwu ba la'öhe löwö-löwö.</i>			calon pengantin perempuan, sementara "Folau Bawi" adalah prosesi penting sehari sebelum pernikahan. Puncaknya adalah "Falöwa" (Pesta Pernikahan) yang diawasi oleh Balugu dan Penatua Adat, dengan pesan penting bahwa meskipun semua prosedur telah dijalani, kewajiban adat harus tetap dihormati. Tidak lupa, adat memperlakukan pengantin perempuan sebagai ratu yang diagungkan dan menyelenggarakan acara "Fa Me Gö" dan "Femaga gahe ba famuli nukha " sebagai penghormatan				
--	--	--	--	--	--	---	--	--	--	--

Daftar Lampiran

Tabel Hasil Temuan Wawancara

NO.	Informan	Pertanyaan	Kutipan Langsung	Tema	Klasifikasi	Temuan Utama	Sub Tema	Makna Semiotik		
								Denotatif	Konotatif	Mitos
1	Ama Gado Tel	<i>Hana wa tola so Famözi aramba?</i> Terjemahan: Mengapa ada famözi aramba?	<i>"No tobali tradisida ba dano niha, ira satua fona megeno za metaro dao ba ya'ita heyeda'a zo fatohu hadia ni fetaro ira zatua da mege. Ba harus so famözi aramba"</i> Terjemahan "Sudah menjadi tradisi Nias dari tetua dahulu bahwa pelaksanaan rangkaian acara adat seperti famözi aramba harus diadakan. Kita sebagai generasinya harus juga melaksanakan famözi aramba tersebut."	Pelestarian tradisi	Tradisi yang diturunkan oleh pendahulu	Tradisi yang diwariskan oleh leluhur yang disebut sebagai <i>Balugu</i> sejak zaman dahulu. Fokus utamanya adalah pada tugas generasi saat ini untuk meneruskan tradisi yang telah ditetapkan oleh leluhur mereka. Salah satu aspek yang diteliti adalah makna dan tujuan pelaksanaan <i>famözi aramba</i> , yang dianggap sebagai bagian integral dari tradisi ini.	Warisan tradisi Nias, peran dan tanggung jawab generasi sekarang	Tradisi adalah hal yang diwariskan kepada generasi sekarang untuk tetap dijalankan	-	<i>Famözi aramba</i> adalah tradisi yang diwariskan leluhur yang tertera dalam hukum sehingga masyarakat adatnya dituntut untuk menjalani tradisi tersebut
		<i>Hadia huku nia na lö la laksanakan halöwö nia ba</i>	<i>"Mefona, no la Na ba fa'a satua ua, Fefu ira satua sino nifangadrö he satua ira alawe ba he</i>							

		<i>hada. Simane famalua famözi aramba?</i> Terjemahan: Apa saja hukuman atau sanksi yang didapat jika tidak dilaksanakan <i>famözi aramba?</i>	<i>satua ira matula na lö la babaya halöwö si no nibe'e khöra ba hada maka göna khönia huku moroi khöra zatua moroi yawa."</i> Terjemahan: Semua masyarakat adat, mulai dari laki-laki maupun perempuan jika tidak menjalankan tugas yang sudah ditetapkan kepadanya maka mereka akan terkena amukan dari leluhur dari atas.	rangkaian adat		jawab juga dalam melaksanakan hukum adat. Mereka harus melaksanakan tugas yang sudah ditetapkan dengan sepenuh hati, karena jika tidak, mereka akan mendapatkan hukuman dari leluhur yang lebih tinggi. Hukum <i>Fondrakö</i> diberlakukan bagi mereka yang melanggar aturan ini, seperti pengasingan dan pengucilan, bahkan pernikahannya tidak dianggap sah. Oleh karena itu, tugas dan tanggung jawab penatua adat harus ditepati dengan sungguh.	menjalankan tugas yang sudah ditetapkan oleh leluhur	yang telah ditetapkan adalah kewajiban seluruh masyarakat adat	hukum adat maka akan kena kutuk oleh leluhur	tradisi sesuai hukum agar tidak mendapatkn sanksi berupa hukuman dari leluhur dan lapisan masyarakat
		<i>Hadia fagölö hada wamalua famözi aramba</i>	<i>Fabö'ö, hana tola börö mege ira satua branua moro yawa no la babagi</i>	Keberagaman peraturan dan hukum Adat	Perbedaan Peraturan dan	Setiap daerah di Nias memiliki aturan adat dan	Perbedaan Hukum adat	Setiap daerah memiliki peraturan		Setiap daerah memiliki peraturan dan ketentuan

		<i>ba zi sagörö pulau Nias adre?</i> Terjemahan: Apakah sama peraturan adatnya di setiap daerah di Pulau Nias?	<i>bagia-bagia ero sabrua banua. Adrö nalawa'ö sabrua banua ba sabrua göi bua-bua. Jadi, yaita ba Sisarahili Sisanbualahe ba si fagölö hada khöda ni fakeda yaia dao hada Laraga. Fefu goi-goi hada te'oli ia ba toi huku yaia fondrakö Laraga.</i> Terjemahan Berbeda, karena para leluhur kita dari atas sudah membagi-bagi bagian/porsi setiap daerah. Makanya dibilang/disebut setiap daerah memiliki peraturan dan ketentuan tersendiri. Jadi nak, kita di daerah Sisarahili Sisambualahe dan yang sama dengan adat kita menggunakan hukum adat yaitu Laraga. Semua peraturan atau undang-undang adat tertera dalm <i>Fondrakö</i> atau hukum adat. Tidak semua di daerah kita melaksanakan <i>famözi</i>	Nias	Ketentuan Antardaerah	ketentuan yang berbeda-beda, diwariskan dari para leluhur. Di daerah Sisarahili Sisambualahe, digunakan hukum adat atau <i>fondrakö</i> Laraga	menurut wilayah	dan ketentuan tersendiri. Masing-masing wilayah adat Nias mempunyai penentapan hukum yang mengatur segala kehidupan masyarakat dari kelahiran sampai kematian yang disebut <i>Fondrako</i>		tersendiri berdasarkan <i>fondrako</i> yang dianutnya. Perbedaan <i>fondrako</i> ini disebabkan karena peraturan yang dibuat oleh ketua adat di daerah tersebut. istilah dari Gafore yaitu pembagian setiap wilayah dalam adat dan terbagi menjadi tiga yaitu Gamanu, Laraga dan Saga, kita di daerah Gunungsitoli khususnya sisarahili dan sekitarnya menggunakan adat Laraga
--	--	---	---	------	-----------------------	--	-----------------	--	--	--

			aramba. Jika kalian dengar-dengar di zaman dulu sebutan Gafore tapi mungkin sekarang kalian tidak tau karna seiring berkembangnya zaman maka adat juga mulai pudar dikalangan muda – mudi. Jadi, istilah dari Gafore yaitu pembagian setiap wilayah dalam adat dan terbagi menjadi tiga yaitu Gamanu, Laraga dan Saga, kita didaerah Gunungsitoli khususnya sisarahili Sisambualahe dan sekitarnya menggunakan adat Laraga							
		<i>Haniha manö si fao ba lala halowo wamalua famözi aramba?</i> Terjemahan: Siapa saja pihak yang terlibat pada Famözi aramba	<i>Si fao ba famözi aramba yaia daö</i> <i>a. Salawa hada</i> <i>b. Salawa fareta</i> <i>c. Sibaya</i> <i>d. Zowatö</i> <i>e. Tome</i> <i>f. Satua marafule</i> <i>g. Satua niowalu</i> <i>h. Talifusö</i> <i>i. Tua</i> Terjemahan: Pihak yang terlibat pada	Pihak yang terlibat dalam acara adat	Hukum Adat	Pelaksanaan <i>Famözi aramba</i> melibatkan beberapa pihak yang berperan dalam kelangsungan acara adat, ini sebagai bukti bahwa acara telah sah dilaksanakan	Pihak yang terlibat dalam <i>famözi aramba</i>	Segala acara adat di Nias membutuhkan keterlibatan dari pihak lain agar pelaksanaan acara berjalan lancar	-	Setiap pihak dalam satu lingkungan adat di Nias memiliki keterlibatan ketika ada yang melaksanakan acara adat, termasuk banua atau masyarakat

			famözi aramba yaitu : a. Pengetua adat b. Kepala desa c. Paman d. Tamu mempelai perempuan e. Tamu mempelai laki-laki f. Orangtua pengantin laki-laki g. Orangtua pengantin perempuan h. Saudara i. Kakek							
		<i>Haniha mano nituyu ba wamamozi aramba?</i> Terjemahan: Siapa saja yang ditunjuk untuk memukul aramba pertama kali?	<i>Nituyu ba samozi aramba basifofona yaia dao</i> <i>Uwu</i> <i>Iwa ma talifusao</i> <i>Banua ba salawa fareta</i> <i>Ono alawe</i> Terjemahan: Personil yang diunjuk memukul aramba pertama kali adalah perwakilan <i>Iwa</i>, <i>Uwu</i>, banua, pemerintahan desa, dan <i>ono alawe</i>	Pihak yang memukul pertama kali	Hukum adat	Pelaksanaan <i>Famözi aramba</i> melibatkan beberapa pihak yang berperan dalam kelangsungan acara adat, perwakilan pemukulan aramba pertama kali adalah sebagai penghormatan bahwa mereka adalah pihak-pihak yang ikut terlibat dalam pelaksanaan acara adat keseluruhan	Pihak yang mewakili <i>mamözi aramba</i>			Tidak ada personil khusus yang diharapkan untuk memainkan aramba, kecuali saat pertama kali dibunyikan.
		<i>Hadia geluahan wa labozi aramba kho ndramatua</i>	<i>"Fangosara dalifusö ba nomo nono matua sedöna la fangowahu, töinia na bahada Laraga lamane "</i>	Tujuan pelaksanaan <i>famözi aramba</i>	Tradisi sebagai Cerminan Budaya	Pelaksanaan <i>famözi aramba</i> bukanlah sembarang dilakukan tanpa ada		Kegiatan memukul atau menabuh alat musik	Laki-laki yang akan menikah dianggap	Pelaksanaan <i>Famözi aramba</i> pada <i>marafule</i> tujuannya yaitu pembeitahuan

		<i>sangowalu?</i> Terjemahan: Apa makna pemukulan aramba di pernikahan laki-laki?	<i>Yaia da'ö la bözi garamba waohita, la bözi göndra töla ma'usö, la bözi dutuhao, faritia soliwa li. Ohitö dödö ba wangombakha ba nono wobanuasa, wanuriaigö ba nono wobarahao, wa no ahatö ginötö wa'alua walöwa"</i> Terjemahan: di Laraga, perkumpulan saudara dan kerabat di rumah pemuda yang akan dinikahkan dikatakan "aramba watao akan dipukul, göndra töla ma'usö akan ditabuh, dan diiringi dengan pemukulan faritia dengan tujuan kepada anggota masyarakat, memberitakan kepada saudara dan pengetua adat bahwa waktu pelaksanaan <i>walowa</i> (pernikahan) sudah dekat.		dan Identitas	arti atau tujuan. Menurut Informan bahwa pelaksanaan <i>famözi aramba</i> merupakan hal yang harus dilakukan ketika pesta pernikahan dengan tujuan supaya lelaki yang akan mengakhiri masa lajangnya mengetahui hukum yang berlaku yang wajib ia jalani		tradisional; <i>Aramba, göndra, faritia</i> sebagai tradisi dalam pernikahan adat di Nias	telah memenuhi <i>bosinya</i> sebagai kewajibana melaksana kn rangkaian adat dengan memukul aramba di rumahnya. Pertanda akan ada acara kawin yang akan dilakukan di rumah tersebut sehingga dimaksud agar menghadiri acara pernikahan dan sama-sama ikut merayakan acara pernikahan tersebut	kepada seluruh sanak keluarga dan masyarakat bahwa laki-laki tersebut akan membentuk keluarga baru (<i>fangongambato</i>). <i>Famözi aramba</i> dianggap sebagai <i>Gömö</i> atau utang dan kewajibannya untuk memenuhi <i>bosinya</i> sesuai yang berlaku pada <i>hukum adat</i>. <i>famözi aramba</i> juga adalah sebagai tanda laki-laki tersebut telah dan akan melaksanakan pernikahannya sesuai dengan hukum dan adat.
--	--	--	--	--	----------------------	--	--	--	--	---

		<i>Hadia geluaha nia wa labozi aramba kho ndaalawe?</i> Terjemahan: Apa makna pemukulan aramba di pernikahan perempuan?	<i>“ba nomo zatua ni'owalu fatua lö la fe'e ni'owalu ma bene'ö, ba mufalua ua wangandrö ba fanetenia labözi garamba. Ohitö dödö ba wangombakha ba nono wobanuasa, wanuriaigö ba nono wobarahao, wa no mufotu ni'owalu ba no ahatö ginötö wa'alua walöwa.”</i> Terjemahan: pemukulan aramba pada perempuan dimaksud untuk memberitahukan bahwa sang gadis telah difotu (dinasehati) sehingga ia sah menjadi ni'owalu dan bisa menempuh rangkaian acara adat selanjutnya yaitu <i>falöwa</i> (pernikahan)	Tujuan pelaksanaan <i>famözi aramba</i>	Tradisi sebagai Cerminan Budaya dan Identitas	Sama halnya pelaksanaan pada laki-laki, <i>famozi aramba</i> di rumah pengantin perempuan		Kegiatan memukul atau menabuh alat musik tradisional; <i>Aramba, göndra, faritia</i> sebagai tradisi dalam pernikahan adat di Nias	Tanda awal pelaksanaan rangkaian acara pesta adat pernikahan dimulai di rumah pengantin perempuan serta Penghargaan dan kehormatan kepada seorang gadis karena berhasil menempuh pernikahan sesuai adat	<i>Famözi aramba</i> di pernikahan seorang gadis juga adalah lambang penghargaan dan kehormatan karena sudah menempuh pernikahan yang sesuai dengan adat dan keagamaan.sama halnya dengan tujuan <i>famözi aramba</i> di rumah pengantin laki-laki, tujuan dipukulnya aramba di rumah gadis adalah Pertanda akan ada acara perkawinan yang akan dilakukan di rumah tersebut
2.	Filiana Mendrofa (Ina Putra Telaumbanua)	<i>Hadia Geluaha Wamalua famözi aramba ba danö niha?</i> Terjemahan: <i>Apa arti dari pelaksanaan famözi aramba</i>	<i>Geluaha wamalua famözi aramba yaia daö:</i> Terjemahan: Arti pelaksanaan famözi aramba yaitu :	Hukum Adat	Tanda adanya owasa yaitu pernikahan	Pelaksanaan <i>famözi aramba</i> tentu dilakukan dengan tujuan dan maksud tertentu, yang menyiratkan bahwa seorang laki-laki yang akan	Tanda kepada masyarakat bahwa ada owasa	Sajian musik yang berupa instrumen tabuh menggunakan alat musik yaitu aramba, göndra dan	Pertanda akan ada acara perkawinan yang akan dilakukan di rumah tersebut sehingga	Musik aramba adalah sajian musik tradisional Nias yang lazim digunakan di setiap acara adat Nias terutama pernikahan. Penabuhan instrument aramba

		<i>pada masyrakat Nias?</i>				mengakhiri masa lajangnya harus menjalankan adat yang berlaku, yaitu <i>Famözi aramba</i>		faritia untuk mengiringi acara dan menghibur masyarakat	dimaksud agar sekiranya menghadiri acara pernikahan dan sama-sama ikut merayakan acara	memiliki makna dan fungsinya masing-masing di setiap segmen acara di pernikahan Nias
		<i>Ba famalua falöwa hadia mano ginoto womozi aramba</i> Terjemahan: Dalam pelaksanaan pernikahan dalam waktu kapan saja dilakukan <i>famözi aramba</i>	<i>Ba falöwa, ginoto wamozi aramba ba sifofona da'a he yaia ba famözi aramba ba nomo ira matua, daa ginoto sifofona sibai labozi aramba. Ba meno sae aefa acara famözi aramba dao tola ifoli sae khonia aramba ifatete-tete ero maokho ba nomo nia, batas sae nairugi omo niowalu batebai sae ifoli aramba. Awena hauga hari aefa terongo garamba ba ndramatua ba labozi garamba kho ndraa alawe yaia dao famotu ba fame'e niowalu. Itete aefa dao ba wamozi aramba andre labozi goi metohare bawi hada ba nomo iraaawe</i>	Pemukulan aramba		Dalam pelaksanaan <i>falöwa</i> (pesta pernikahan), ada beberapa segmen acara saat digunakan aramba baik di pihak pengantin laki-laki maupun perempuan	Segmen pemukulan aramba	Pemukulan aramba memiliki makna tertentu ketika dibunyikan		Pelaksanaan pemukulan aramba pertama kali tidak dilakukan sembarangan permainan aramba akan bebas dilakukan setelah ada aba-aba ketika pelaksanaan <i>fangosarao dalifuso</i>

			<i>moroi khora matua.</i> Terjemahan: <i>falöwa</i> (pesta pernikahan), ada beberapa segmen acara saat digunakan aramba baik di pihak pengantin laki-laki maupun perempuan						
		<i>Hadia naso ira matua zo oloi'ö ira alawe ba hadia moguna ira ba branua sa'e? Apalagi lö ni faluara lalahalöwö ba branua.</i>	<i>Na ira matua ba ira alawe so ra'u donga nia maka lö la oguna'ö ira ba hada he na so zumage ma wegero ba nikete göra ba da'ö, na mesane na so zamalua horö ba la ailasi ba lö la oguna'ö ba gotalua zato he ba walöwa ba gufu heyoso balö la uguna'ö, börö lö ni go'ö ra lala ba fongambratö.</i> Terjemahan: Jika laki-laki maupun perempuan berbuat zina/kawin lari maka mereka tidak akan di pergunakan lagi di adat, jika ada <i>zumange</i> yang dibagikan bagian mereka hanya sedikit tidak sesuai	Konsekuensi Sosial dan Adat bagi Pelaku Zina dalam Masyarakat Nias	Implementasi Aturan Adat dalam Pembentukan Identitas Sosial	Baik laki-laki maupun perempuan yang melakukan zina atau kawin lari akan kehilangan hak dan status mereka dalam adat. Informan menjelaskan bahwa individu-individu tersebut hanya menerima sebagian kecil dari <i>zumange</i>, yaitu pembagian tertentu dalam upacara adat, yang biasanya lebih banyak diberikan kepada mereka yang menikah sesuai dengan adat. Hal ini	Pengaruh Pelanggaran Adat terhadap Status Sosial, Pandangan dan Sikap Masyarakat Terhadap Pelanggaran Adat	Pelanggaran terhadap adat akan mendapatkan hukuman dan sanksi kepada siapa saja yang melakukannya. Konsekuensi dan hukuman sudah terdapat pada penetapan hukum adat yaitu <i>fondrako</i>	Masyarakat Nias sangat menjunjung kesucian dan kehormat, jika ada orang yang melakukan pelanggaran maka ia mendapat sanksi dan hukuman seperti yang terdapat dalam <i>fondrako</i>. Sanksi yang didapat dapat berupa sanksi sosial seperti pengasingan dan kehilangan haknya dalam adat

			dengan porsi orang menikah menurut adat, kalau dulu orang yang berbuat zina/kawin lari benar-benar tidak dipergunakan di adat bahkan tidak dianggap kehadirannya karena dianggap sudah mempermalukan adat yang sudah ditetapkan oleh para leluhur.			menunjukkan adanya sanksi sosial yang kuat terhadap perilaku yang dianggap memalukan dan merusak kehormatan adat yang telah ditetapkan oleh para leluhur. Sebelumnya, hukuman sosial ini bahkan lebih keras, dengan pelaku zina atau kawin lari tidak hanya kehilangan hak-hak adat tetapi juga kehadiran mereka tidak diakui, mencerminkan betapa pentingnya menjaga kehormatan dan aturan adat dalam masyarakat tersebut.				
--	--	--	---	--	--	--	--	--	--	--

		<i>Hana wa tola so famözi aramba?</i>	<i>Notobali tradisi da ba danö niha ba harus la teruskö ba keturunan selanjut nia, ba adre so famözi aramba ba hada ya'ia daö ba wo lengkapi posisi ira matua börö awal mula nia waso töi ni'owalu ya'ia da'ö so töi ira matua</i> Terjemahan Sudah menjadi tradisi kita sebagai suku Nias yang harus diteruskan secara turun temurun keketurunan selanjutnya, dengan adanya nama pengantin perempuan di adat yaitu untuk melengkapi posisi pasangan/suami	Tradisi famözi aramba dalam Pernikahan Adat Suku Nias	Tradisi yang diwariskan oleh leluhur penatua atau Balugu di Nias telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat at sejak zaman dahulu.	<i>Famozi aramba</i> di pernikahan dalam adat Nias merupakan sebuah tradisi yang diwariskan secara turun temurun kepada keturunan selanjutnya. Tradisi ini memiliki tujuan untuk melengkapi posisi pasangan atau suami	<i>Famozi aramba</i> untuk Melengkapi Posisi Pasangan	Tradisi adalah hal yang diwariskan kepada generasi sekarang untuk tetap dijalankan	Dengan meneruskan tradisi ini, masyarakat Nias tidak hanya menjaga keberlangsunganb udaya mereka, tetapi juga memperkuat ikatan dan kesatuan dalam komunitas adat.
--	--	--	---	--	---	---	--	---	---

		<i>Hadia Geluaha Wamalua famözi aramba?</i> Terjemahan: <i>Apa arti dari pelaksanaan famözi aramba pada</i>	<i>“No tobali tradisida ba danö niha, börö ira satua fõna megeno za metaro da’ö ba ya’ita heyeda’a zo fatohu hadia ni fetaro ira zatua da mege. Ba harus so sotöi famözi aramba enao goi afonu mbosi niha sangowalu”.</i> Terjemahan: “Sudah menjadi tradisi di Nias yang diwariskan oleh leluhur penatua atau Balugu sejak zaman dahulu. Tugas kita saat ini adalah meneruskan tradisi yang telah ditetapkan oleh leluhur kita tersebut. Pemukulan aramba adalah tanda bahwa <i>bosi</i> telah terpenuhi berlaku”.	Tradisi <i>famözi aramba</i> dalam Pernikahan Adat Suku Nias	Tradisi yang diwariskan oleh leluhur penatua atau Balugu di Nias telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat sejak zaman dahulu.	Tradisi yang diwariskan oleh leluhur yang disebut sebagai Balugu sejak zaman dahulu. Fokus utamanya adalah pada tugas generasi saat ini untuk meneruskan tradisi yang telah ditetapkan oleh leluhur mereka. Salah satu aspek yang diteliti adalah pemukulan aramba yang dianggap sebagai bagian integral dari tradisi ini. Hal ini tidak hanya berarti sebagai beritahuan bahwa adanya <i>owasa</i> tetapi juga sebagai tanda bahwa keddua mempelai dan juga keluarganya telah memenuhi bosinya dalam hukum adat		Tradisi adalah hal yang diwariskan kepada generasi sekarang untuk tetap dijalankan		<i>Famözi aramba</i> adalah tradisi yang diwariskan leluhur yang tertera dalam hukum sehingga masyarakat adatnya dituntut untuk menjalani tradisi tersebut
--	--	---	---	---	--	---	--	---	--	---

		<i>Hadia naso ira matua zo oloi'ö ira alawe ba hadia moguna ira ba branua sa'e? Apalagi lö ni faluara lalahalöwö ba branua.</i>	<i>Lö'ö, börö na mesane so manö atura nia da'ö. naso solau dae maka lö akan la oguna'ö ira ba hada, gufu hadia zalua maka nahara ya'ia da'ö ba naha nawu so halöwö-löwö manö</i> Terjemahan Tidak, karena di zaman dulu semua ada aturan adat apapun yang diperbuat maka ada konsekuensinya, jika ada yang melakukan hal demikian maka mereka tidak akan dipergunakan di adat apapun acara maka posisi mereka yaitu didapur untuk bekerja	Konsekuensi Pelanggaran Terhadap Aturan Adat dalam Masyarakat Tradisional	Implementasi Aturan Adat dalam Pembentukan Identitas Sosial	Aturan-aturan adat memiliki konsekuensi yang jelas. Ketika seseorang melanggar aturan, terutama dalam hal-hal yang berkaitan dengan kepercayaan dan adat istiadat, maka ada sanksi yang diterapkan. Mereka yang melanggar aturan tersebut akan dianggap tidak layak untuk ikut dalam acara-adat masyarakat. Sebagai akibatnya, mereka akan diisolasi dan hanya diperbolehkan bekerja di dapur, yang menandakan bahwa mereka tidak memiliki nama dalam struktur adat dan kehidupan masyarakat.	Penyisihan dari Kehidupan Masyarakat Adat			
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

		<i>Hadia mane</i> Langkah- langkah wolau falewa	<i>Fangai Ono Nihalö</i> 1. Famaigi Niha Meföna, satua zangalui jodoh ono matua khöra ba lafaigi-faigi ono alawe si tefaudu ba dödöra aefa da'ö lafatunösi haisa ira keluarga ono alawe da'ö, lafaigi hadia mokhö na lö'ö, ba hewisa status ba hada. 2. Lafaigi dödö manu Meföna sesuai ba nifaduhu ira satua föna, ba zipertama na'omasi khe ono alawe ba harus lafaigi nuo ba dödö manu ba lakaoni dalifusö sahatö ba lalau mangadre ena'ö tola tetuturu khöra lala ba wanga'i ono alawe. Na adölö nuo dödö manu tadra nia coco tobali fo'omo ono ra ono matua ba tola tetohugö lalahalöwö ni fadunö-dunö sebelum nia ba na abila nuo manu tebai latohugö niwa'ö dödö ra börö na lafaso wanga'i ono alawe da'ö maka	Tradisi Peminangan dan Perayaan Pernikahan dalam Budaya Adat Nias		Dalam tahap "<i>Fangai Ono Nihalö</i>" (Meminang), tradisi meminang dalam budaya tersebut merupakan proses yang melibatkan berbagai tahapan dan ritual yang kaya akan makna. Pertama, orang tua yang mengambil inisiatif untuk mencari pasangan bagi anak laki-laki mereka dengan mempertimbangkan latar belakang keluarga, kondisi ekonomi, dan status sosial calon pasangan. Ritual "<i>Lafaigi Dödö Manu</i>" memeriksa urat hati ayam sebagai pertanda baik atau buruk dalam memilih pasangan. Tahapan "<i>Ma me Li</i>"	Proses Peminangan dari awal perjodohan hingga akhir			
--	--	--	--	--	--	---	--	--	--	--

		<i>gōna khōra wa'a'udi.</i> 3. <i>Ma me li Na möi ma me li maka la utus samōsa ina dalifusō sahatō ba keluarga ira matua "lafotōi Samatörō li" ba wo sampaikō niat wamaigi niha melalui khō ina dalifusō sahatō ba keluarga ira alawe. Ba huhuo ni fadunōsi ira ina-ina ha sama'ema li tanpa la halō keputusan. Awena sa'e sama'ema li moroi khō ira satua ono alawe i sampaikō wa so za me li khō ono ra. Ba na la terima ni fadunō-dunō sama'ema li megeno, awena möi si'o ba wo fatunōsi hewisa lalahalöwō sedōna alua.</i> 4. <i>La fohu (ma me laeduru) Tadra ena lö möi niha bö'ö khō ono alawe ba no setuju ira kedua belah pihak</i> 5. <i>Fangosara Dalifusō Ba wangosara dalifusō ya'ia da'ö ba wamatunō halöwō sedōna alua ba</i>			(Lamaran) diawali dengan perantaraan dari pihak laki-laki yang mengutus seorang ibu untuk menyampaikan niat peminangan kepada keluarga perempuan. Proses "La fohu" menandai kesepakatan kedua belah pihak untuk membawa hubungan ke jenjang pernikahan. Kemudian, "Bawi Fanunu Manu " melibatkan pertukaran hadiah sebagai simbol kesepakatan, termasuk babi, cincin, dan emas. "Fangosara Dalifusō" dan "Fogaoni Uwu " merupakan tahapan untuk memberitahukan rencana pernikahan				
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

			<i>hadia mane nifalua baluo da'ö</i> <i>6. Fogaoni Uwu Sebelum tefalua lalahalöwö ahatö walöwa, satua ni'owalu si möi nihalö möi i'ondrasi (uwu) talifusö nina ni'owalu ba wogaoni ena möi ba walöwa sekaligus wa me böwö sinema uwu ba la'ohe löwö-löwö.</i>			kepada keluarga besar dan saudara perempuan. "Fa Me'e" adalah saat para ibu dan pasangan penatua adat memberikan nasihat kepada calon pengantin perempuan, sementara "Folau Bawi" adalah prosesi penting sehari sebelum pernikahan. Puncaknya adalah "Falöwa" (Pesta Pernikahan) yang diawasi oleh Balugu dan Penatua Adat, dengan pesan penting bahwa meskipun semua prosedur telah dijalani, kewajiban adat harus tetap dihormati. Tidak lupa, adat memperlakukan pengantin perempuan sebagai				
--	--	--	---	--	--	--	--	--	--	--

						ratu yang diagungkan dan menyelenggarakan acara "Fa Me Gö" dan "Femaga gahe ba famuli nukha " sebagai penghormatan				
--	--	--	--	--	--	---	--	--	--	--

LAMPIRAN DOKUMENTASI



Dokumentasi pada acara Famozi aramba di rumah
ni'owalu (pengantin perempuan)



Dokumentasi pada acara *Famoz aramba* di rumah *marafule* (pengantin laki-laki)

Gunungsitoli, 16 Oktober 2023

Hal : *Pengajuan Judul Rancangan Skripsi*

Kepada Yth:
Bapak Novari Anal Jaya Harida, S.Pd., M.Pd.
Dosen Penasehat Akademik

Dengan hormat,

1. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:
N a m a : Ester Telaumbanua
NIM : 202124019
Jumlah SKS yang telah diselesaikan : 134 SKS

Dengan ini mengajukan Judul Rancangan Penelitian dan memohon kepada Bapak kiranya dapat berkenan menyetujui salah satu judul yang saya ajukan di bawah ini:

No	Judul	Persetujuan	
		Tanggal	Paraf
1	Analisis Semiotik <i>Famözi Arumba</i> di Pernikahan Adat <i>Ori Laraga Nias</i>	16/10/2023	
2	Makna Fisiologis Tradisi <i>Fangfe Idano</i> Di Nias		
3	Analisis Pragmatik Paraanggapan Yang Ditemukan Dalam Wawancara Opera Van Java "Najwa Shihab Tersipu Digombalin Denny Cagur"		

2. Demikian permohonan ini saya ajukan dengan harapan semoga Bapak/ibu dapat mempertimbangkannya.

Hormat Saya,
Pemohon,



Ester Telaumbanua
NIM 202124019

OUTLINE TOPIK PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Ester Telaumbanua
NIM : 202124019
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul	Analisis Semiotik <i>Famazi Aramba</i> di Pernikahan Adat <i>Ora Laraga</i> Nias
Latar Belakang Masalah	Indonesia adalah negara yang banyak memiliki kebudayaan dan tradisi yang sangat unik di setiap daerahnya. Banyak kebudayaan dan tradisi itulah yang masih dipertahankan hingga saat ini. Pulau Nias merupakan salah satu pulau yang terletak di bagian utara pulau Sumatera yang mana letaknya terpisah dari dataran pulau Sumatera. Masyarakat suku Nias merupakan masyarakat yang hidup dan tumbuh dalam adat istiadat dan kebudayaan. Menurut Lowie et al., (2019), kebudayaan merupakan segala sesuatu yang di dapatkan oleh seseorang dalam kehidupan bermasyarakat, seperti adat istiadat, kepercayaan, norma, cara makan, dan keterampilan yang didapatkan bukan hasil dari individu seseorang melainkan hasil dari warisan dari penetua sebelumnya bisa melalui pendidikan formal maupun informal. Kebudayaan di pulau Nias merupakan hasil dari kebiasaan-kebiasaan dan keputusan yang dibuat oleh para pengetua adat dan leluhur masyarakat pulau Nias yang dimuat dalam suatu aturan yang di kenal dengan nama <i>Fondrakö</i> (hukum adat). Masyarakat suku Nias merupakan masyarakat yang menjunjung tinggi nilai-nilai budaya dan dilestarikan secara turun-temurun. Budaya tersebut digunakan sebagai pedoman dan aturan dalam menjalani kehidupan sehari-hari, diantaranya yaitu budaya dalam pesta pernikahan, berpakaian, bertutur kata, berperilaku dalam bermasyarakat, berkeluarga, etika, dan sopan santun. Salah satu dari beberapa kebudayaan tersebut, yang

masih ada sampai sekarang ialah budaya dalam pesta pernikahan. Nias mempunyai adat yang dikenal sangat unik dengan ciri-ciri khas tersendiri. Pernikahan (*falowa*) adalah salah satu upacara yang saling penting dan menentukan dalam adat hidup masyarakat nias. Perkawinan pada dasarnya didasari oleh hukum adat, sehingga seseorang yang kawin berarti seseorang yang mematuhi adat, dan di dalam hukum ada, tidak ada peraturan untuk berpisah, ataupun cerai. Oleh sebab itu perkawinan merupakan hal yang sakral bagi Ono Nihai.

Salah satu dari sekian banyak rangkaian acara pesta pernikahan di pulau Nias khususnya di kota Gunungsitoli ialah *Famözi Aramba*, yang dilaksanakan oleh kedua belah pihak pengantin. *famözi aramba* adalah salah satu langkah yang harus ditempuh baik di pihak mempelai laki-laki maupun di pihak mempelai perempuan. *Mumözi aramba* sangat berperan penting dalam upacara *falowa* di masyarakat nias karena menjadi simbol kesakralan dan kesucian pada upacara pernikahan atau *falowa* tersebut. (Harefa, 2012)

Daerah penelitian yang diteliti oleh peneliti yaitu beberapa desa di kota Gunungsitoli khususnya lingkungan pemerintahan adat adat *öri Leraga*. Di Gunungsitoli ini memiliki banyak budaya yang masih bertahan sampai sekarang, namun ada juga budaya yang sudah mulai dilupakan oleh masyarakat (di beberapa daerah). Salah satu budaya yang mulai ditinggalkan maknanya yaitu, *Famözi Aramba* (salah satu tahapan pesta pernikahan) sesuai adat yang berlaku pada masyarakat. Hilangnya budaya akan menyebabkan makna atau nama dari budaya itu akan hilang, ini menunjukkan bahwa pemahaman makna budaya sangat berperan penting terhadap keberadaan (kelestarian) budaya itu sendiri.

Budaya yang ada di beberapa desa di Gunungsitoli sudah mulai terkikis dan mulai dilupakan, ini disebabkan kurangnya minat generasi muda di desa untuk mengenali, mempelajari, dan melestarikan budaya-budaya lokal, serta faktor perkembangan suatu masyarakat daerah. Dengan demikian, bila generasi muda tidak mengenali dan mempelajarinya, maka semakin hari akan

	semakin punah budaya dan pemahaman tentang ritus budaya. Oleh karena itu, peneliti tertarik dalam mengangkat judul ini dalam menganalisis semiotik <i>Famözi Aramba</i> serta tujuan dan tahapan pelaksanaan <i>Famözi Aramba</i>
Tujuan Penelitian	Dari rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penulis menyimpulkan tujuan yang hendak dicapai, yaitu (1) Mendeskripsikan tradisi dan semiotik pelaksanaan adat di pernikahan adat <i>Öri Laraga Nias</i>. (2) mendeskripsikan tata cara dan tahapan pelaksanaan <i>Famözi Aramba</i> di pernikahan adat <i>Öri Laraga Nias</i>. (3) untuk mendeskripsikan manfaat <i>Famözi Aramba</i> di pernikahan adat <i>Öri Laraga Nias</i>
Manfaat Penelitian	Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bersifat teoritis maupun bersifat praktis; 1. Secara Teoretis penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat berupa pengetahuan yang lebih tentang tradisi <i>famözi aramba</i> sebagai pendidikan multikultur yang masih sangat jarang dikaji lebih dalam. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman penelitian selanjutnya. 2. Secara Praktis a. Bagi Pemerintah Melestarikan Budaya Nias dengan menjadikan sebuah wadah pembelajaran bagi generasi milenial, dan masyarakat yang selalu diikuti perubahan yang dinamis. b. Bagi Peneliti Penelitian ini menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang seni budaya nias sebagai pendidikan multikultur. c. Bagi mahasiswa Penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi dan menjadi salah satu bahan referensi dalam melakukan penelitian sejenis
Tinjauan Pustaka	Upacara perkawinan bagi masyarakat Nias adalah suatu kegiatan untuk menyatukan kedua insan yang terdiri dari laki-laki dan perempuan, dimana penyatuan tersebut berguna untuk

	menurunkan keturunan dan beregenerasi. Bagi masyarakat Nias, upacara perkawinan adalah hal yang penting dan spesial karena perkawinan dilakukan sekali dalam seumur hidup. Pernikahan pada dasarnya didasari oleh hukum adat, sehingga seseorang yang kawin berarti seseorang yang mematuhi adat dan di dalam hukum ada, tidak ada peraturan untuk berpisah ataupun cerai. Oleh sebab itu pernikahan merupakan hal yang sakral bagi <i>Ono Niha</i> (orang Nias). <i>Ori</i> adalah pemerintahan asli suku nias. <i>Ori</i> merupakan gabungan dari beberapa hama atau kampung yang memiliki pertalian saudara. Salah satu <i>Ori</i> di Nias (khususnya Gunungsitoli) yaitu <i>Ori Laraga</i>. Setiap <i>Ori</i> di pemerintahan adat Nias mengenal adanya lembaga legislatif yang disebut <i>famdraka</i>. Didalamnya terdapat ritus adat pernikahan atau tahapan pelaksanaan pesta termasuk <i>Famdrzi Aramba</i>. <i>Mamdrzi aramba</i> adalah sekelompok alat musik pukul yang digunakan pada salah satu upacara adat Nias yaitu upacara pernikahan (<i>faldrwa</i>). <i>Mamdrzi aramba</i> adalah salah satu tahapan pada pelaksanaan pernikahan adat di Nias.
Kerangka Pemikiran	<pre> graph TD Peneliti --> kebudayaan kebudayaan --> Famdrzi_Aramba[Famdrzi Aramba] Famdrzi_Aramba --> Kajian_pustaka[Kajian pustaka] Famdrzi_Aramba --> Adat_Laraga[Adat Laraga] Famdrzi_Aramba --> Informan Kajian_pustaka --> Hasil Adat_Laraga --> Hasil Informan --> Hasil </pre>
Lokasi Penelitian	Kota Gunungsitoli
Alat Analisis	Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian

	kuantitatif dengan metode pendekatan deskriptif. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan ialah "berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka" (Makong, 2016:11). Metode tersebut merupakan langkah dalam menelaah kutipan dari hasil wawancara penelitian penulis. pengumpulan data dilakukan dengan Wawancara, observasi, dokumentasi.
Daftar Pustaka	Gustanto, dkk. 2005. <i>Adat dan budaya suku bangsa nias sumatera utara</i>. Banda Aceh. Balai kajian sejarah dan nilai tradisional banda aceh <i>Pusaka Nias Dalam Media Warisan</i>, Kumpulan Artikel dan Opini (Jakarta: Yayasan Pusaka Nias, 2011) hlm. 199-202. Oleh: Pdt. Dalziduho Zendratb Ndruru Muditia. (2010). Tata Cara Urutan Adat Perkawinan Nias. Retrieved December 6, 2014. From http://zairifblog.blogspot.com/2010/07/perkawinan-suku-nias.html.

Gunungsitoli, Oktober 2023

Disetujui oleh
Dosen Pembimbing Akademik.



NOVERFAMAL JAYA HAREFA, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0118118104

Disahkan oleh
Ketua Program Studi.



MASTAWATI NDRURU, S.Pd., M.Hum
NIDN. 010107902

Lembaga:

1. Kepala UPTM Universitas Nias
2. Dekan Jurusan Pendidikan

Gunungsitoli, Oktober 2023

Hal : Pengajuan Pembimbing Skripsi
Lampiran : 1 (satu) lembar

Kepada Yth.
Dekan Dr. Yaredi Waruwu, S.S., M.S. Universitas Nias
u.p. Ketua Program Studi
Jalan Yos Sudarso Ujung No.118/E-5
Gunungsitoli

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama	: Ester Telaumbanua
NIM	: 202124019
Program	: Sarjana
Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jumlah sks yang telah diselesaikan	: 131 SKS

sehubungan dengan rencana saya untuk menulis tugas akhir/skripsi pada tahun akademik 2023/2024 dengan hormat saya mengajukan topik/permasalahan tugas akhir/skripsi sebagaimana terlampir.

Berkenaan dengan hal tersebut saya mengajukan nama dosen sebagai calon pembimbing tugas akhir/skripsi:

1. Mastawati Ndruni, S.Pd., M.Hum
2. Lestari Waruwu, S.Pd., M.Pd
3. Noveri Amal Jaya Harufa, S.Pd., M.Pd
4. Arozatulo Bawamenewi, S.Pd., M.Pd
5. Imansudi Zega, S.Pd., M.Pd
6. Rijana, M.Pd
7. NoiBe Halawa, S.Pd., M.Pd

Demikian permohonan ini saya ajukan, atas perhatian, saya mengucapkan terimakasih.

Pemohon,



Ester Telaumbanua
NIM 202124019



Nomor:  /UN10/PK.10.06/2023

Nama	Arosatulo Bawamenewi, S.Pd., M.Pd
NIDN	0110058801
Pangkat	Penata Tk.I/III-d
Jabatan Akademik	Lektor
Program Studi	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Bidang Keahlian	Bahasa Indonesia

Nama	Ester Telaumbanua
NIM	202124019
Program	Sarjana
Program Studi	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi	Analisis Semiotik Pameo Aramba di Pernikahan Adat Ori Laraga Nias



ENTON/0120047908

1. Rektor Universitas Nias, u.p. Wakil Rektor I
2. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
3. Mahasiswa yang dibimbing (*Ester Telaumbanua*)

NPM:
202124018

NAMA MAHASISWA:
ESTER TELALMBANUA

PRODI:
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

JUDUL:
Analisis Semiotik Fomda' Aronika di Pernikahan adat Leraga

Dosen Pembimbing :
Azzatula Bawamawati, S.Pd., M.Pd.

Konsentrasi:
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Tema:
Bahasa dan Budaya Masyarakat dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

Riwayat Bimbingan Proposal

No	TOPIK	MATERI	CATATAN DOSEN
1	Bab 1 16 Jan 2024 17:18:32	Memperbaiki latar belakang Download File Skripsi	1. Perbaiki latar belakang agar sesuai antar paragraf 2. Tambah referensi dan perbaiki citasi 27 Mar 2024 09:38:07
2	Bab 1 26 Mar 2024 11:20:50	Menambah penelitian yang relevan dengan topik proposal Download File Skripsi	Sesuaikan penelitian sedahulu yang relevan terkait penelitian 27 Mar 2024 09:41:23

No	TOPIK	MATERI	CATATAN DOSEN
3	Bab 2 kajian teori 26 Mar 2024 10:31:10	Memperbaiki dan menambahkan teori para ahli terkait penelitian Download File Skripsi	sesuaikan penelitian yang tadahulu tambahkan sumber pada latar belakang tambahkan materi pada bab II 27 Mar 2024 10:33:18
4	Bab 3 Metode penelitian 26 Mar 2024 11:35:25	Membahas metoda dan pendekatan penelitian Download File Skripsi	1. Tambahkan materi dan jenis pengumpulan data 2. Perbaiki sitasi bab III 3. Perhatikan tanda baca dan pemilihan kata 27 Mar 2024 10:37:15
5	Lampiran proposal penelitian 26 Mar 2024 11:36:58	Membuat dan memperbaiki lampiran penilaian Download File Skripsi	Acc, layak diseminikan 27 Mar 2024 10:38:08
6	Bab 4 27 Sep 2024 21:22:22	Hasil Penelitian Download File Skripsi	Hal yang dicantumkan dalam abstrak 1. Latarbelakang secara ringkas dan padat 2. Rumusan masalah 3. Tujuan masalah 4. Metodologi penelitian 5. Hasil penelitian 6. Kesimpulan wama tuning disesuaikan MAKNA SEMIOTIKNYA BELUM ADA SESUAI JUDUL DI BAB II Makna semiotiknya belum ada sesuai rumusan masalah di hasil penelitian PEMBAHASAN BELUM ADA

Rancangan Penelitian yang diajukan oleh:

Nama : Ester Telaumbanua
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Analisis Semiotik *Pamözi Aramba* di
Pernikahan *Ori Laraga*

Telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan.

Gunungsitoli, 2 Maret 2024

Pembimbing,


Arozatulo Bawamenewi, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0110058801

Ketua Program Studi,


Lestari Waruwu, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0112029206



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
Alamat: Jalan Yos Sudarso 11B E/S Gunungaitoh 25 - 056002090012 Nias - 056012
Homepage: <https://pbind.unias.ac.id> email: pbind@unias.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR RANCANGAN PENELITIAN

Pada hari ini Sabtu tanggal enam bulan April tahun dua ribu dua puluh empat telah diselenggarakan Seminar Rancangan Penelitian bagi mahasiswa Universitas Nias:

Nama : Ester Telaumbanua
NIM : 202124019
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Analisis Semiotik *Famözi Aramba* di Pernikahan *Ori Laraga Nias*
Waktu Pelaksanaan : 10.30 WTB s/d 12.00 WTB

Susunan Dewan Pembimbing dan Penelaah:

1. Arozatulo Bawamenewi, S.Pd.,M.Pd,
2. Imansudi Zega, S.Pd.,M.Pd

Tanda Tangan
1.
2.

Rekapitulasi Nilai

Susunan Dewan Pembimbing dan Penelaah	Total Nilai
1. Arozatulo Bawamenewi, S.Pd.,M.Pd,	85
2. Imansudi Zega, S.Pd.,M.Pd	85
Total Nilai	170

Rata-rata nilai adalah: 85

Gunungsitoli, 06 April 2024
Ketua Program Studi PBSI,

Lestari Waruwu S.Pd.,M.Pd
NIDN. 0112029206



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ST - 626192620015 Nias - 22812
Homepage: <https://jurnal.unias.ac.id/email: phd@unias.ac.id>

Lembar Perbaikan Seminar Rancangan Penelitian
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
FKIP Universitas Nias

1. Dosen Pembimbing

Nama : Arozatula Bawamenewi, S.Pd., M.Pd
NIDN : 0110058801
Jabatan : Pembimbing
Unit Kerja : Universitas Nias

2. Mahasiswa

Nama : Ester Telaumbanua
NIM : 202124019
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Analisis Semiotik *Pambei Aramba* Di Pernikahan *Orti Lomaga Nias*

3. Waktu Pelaksanaan Ujian:

Hari/tanggal : Sabtu, 06 April 2024
Pukul : 10.30 Wib s.d 12.00 Wib
Tempat : FKIP Universitas Nias

4. Perhatikan Skripsi:

No	Bab/Halaman	Uraian
		Perbaiki latar belakang sewaib sesuai penelaah

Gunungsitoli, Januari 2024

Pembimbing,

Arozatula Bawamenewi, S.Pd., M.Pd
NIDN 0110058801



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli SS +626392620815 Nias - 7 22812
Homepage: <https://pdiind.unmas.ac.id> email: info@unmas.ac.id

Lembar Perbaikan Seminar Rancangan Penelitian
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
FKIP Universitas Nias

1. Dosen Penelaah

Nama : Imansudi Zega, S.Pd., M.Pd.
NIP : 0120027906
Jabatan : Penelaah
Unit Kerja : Universitas Nias

2. Mahasiswa

Nama : Ester Telaumbanua
NIM : 202124026
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Analisis Semiotik Fannizi Aramha Di Pernikahan Ori Laruga Nias

3. Waktu Pelaksanaan Seminar:

Hari/tanggal : Sabtu, 06 April 2024
Pukul : 10.30 Wtb s/d 12.00 Wib
Tempat : FKIP Universitas Nias

4. Perbaikan Skripsi:

No	Bab/Halaman	Uraian
		- tambahkan deskripsi rumah Fannizi Aramha - tambahkan skripsi - tambahkan Tiori semiotik - tambahkan gambar foto, foto rumah Fannizi Aramha dan foto saat pernikahan

Gunungsitoli, April 2024

Penelaah,


Imansudi Zega, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0120027906

Rancangan penelitian yang diajukan oleh:

Nama : Ester Telaumbanua
NIM : 202124019
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Analisis Semiotik *Famözi Arumba* di Pernikahan *Ori Laraga*
Nias

telah diseminarkan dan disetujui untuk diteliti.

Gunungsitoli, 3 April 2024

Pembimbing,



Arozafulo Bawamenewi, S.Pd., M.Pd
NIDN 0110058801

Penelaah,



Imansudi Zega, S.Pd., M.Pd
NIP 0120027906

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Lestari Waruwu, S.Pd., M.Pd
NIDN 0112029206



**PEMERINTAH KOTA GUNUNGSITOLI
KECAMATAN GUNUNGSITOLI
DESA SISARAHILI SISAMBUALAHE**

Alamat : Jl. Meteorologi No. 73 Dusun I Sisarahili Desa Kode Pos 22810

Sis. Sisambualabe, 17 Mei 2024

Nomor : 141/014/SS/2024
Lampiran : -
Perihal : **Balasan Permohonan Surat Izin Pelaksanaan Penelitian**

Kepada Yth
Bapak Plt. Kepala LPPM Universitas Nias
di
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan Surat dari Yayasan Perguruan Tinggi Nias Universitas Nias
Lembaga Penelitian dan Pengabdian masyarakat Nomor : 046/UN06/PN.01.02/2024
perihal Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian pada tanggal 01 Mei 2024 yang
diajukan kepada kami oleh mahasiswa atas nama:

Nama : ESTER TELAUMBANUA
Nim : 202124019
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jenjang Pendidikan : Sarjana (S1)
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Semiotik *Famori Aramba* di Pernikahan Adat
Laroga Nias

Dengan ini kami memberikan izin kepada mahasiswa yang tertera nama diatas untuk
melakukan kegiatan penelitian dan kegiatan lain yang berhubungan dengan penelitian
tersebut di atas.

Demikian surat balasan ini dibuat dipergunakan sebagaimana mestinya.

PL. KEPALA DESA
SISARAHILI SISAMBUALAHE,

MARKUS MELIANUS TELAUMBANUA, S.Pd
NIP. 19840502 200803 1 009



**PEMERINTAH KOTA GUNUNGSITOLI
KECAMATAN GUNUNGSITOLI
DESA SISARAHILI SISAMBUALAHE**

Alamat : Jl. Meteorologi No. 73 Dusun 1 Sisarahili Desa Kode Pos 22810

SURAT KETERANGAN

Nomor: 400.12/084/SS/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Desa Sisarahili Sisambualah Kecamatan Gunung Sitoli Kota Gunung Sitoli, menerangkan bahwa sesungguhnya bahwa mahasiswa Universitas Nias yang tersebut namanya dibawah ini

Nama	: ESTER TELAU MBANUA
Nim	: 202124019
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jenjang Pendidikan	: Sarjana (S1)
Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah melaksanakan penelitian di Desa Sisarahili Sisambualah Kecamatan Gunung Sitoli Kota Gunung Sitoli dengan Judul "*Analisis Semiotik Fanozi Aramba di Pernikahan Adat Laraga Nias*"

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya

Dikeluarkan di : Sisarahili Sisambualah

Pada Tanggal : 20 Juni 2024

PJ. KEPALA DESA
SISARAHILI SISAMBUALAHE

MARKUS MELLANUS TELAUMBANUA, S.Pd
NIP. 19840502 200903 1 009

NIM :
202204019

NAMA MAHASISWA
ESTER SELAMBAHA

PRODI
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

JUDUL
Analisis Semiotik Fomori *Aranya* di Pernikahan adat *Laraga*

Dosen Pembimbing
Andriyula Bawamenewi S Pd, M Pd

Konsentrasi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Tema :
Bahasa dan Budaya Nias dalam Pengajaran bahasa dan Sastra Indonesia

Riwayat Bimbingan Skripsi

NO	TOPIK	MATERI	CATATAN DOSEN
1	Bab 4 21 Sep 2024 21:22:32	Hasil Penelitian Download File Skripsi	Hasil yang dicantumkan dalam abstrak 1. Latarbelakang secara ringkas dan padat 2. Rumusan masalah 3. Tujuan masalah 4. Metodologi penelitian 5. Hasil penelitian 6. Kesimpulan warna kuning disesuaikan MAKNA SEMIOTIKNYA BELUM ADA SESUAI JUDUL DI BAB 4 Makna semiotiknya belum ada sesuai rumusan masalah di hasil penelitian PEMBAHASAN BELUM ADA File Skripsi 21 Sep 2024 09:24:23
2	Bab IV 24 Sep 2024 14:42:30	Hasil penelitian dan sistematika penulisan	MAKNA SEMIOTIKNYA BELUM ADA SESUAI JUDUL DI BAB II

NIM :
202124019

NAMA MAHASISWA :
ESTER TELAUMBANUA

PRODI :
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

JUDUL :
Analisa Semiotik Fomda/Aranda di Pernikahan adat Laraya

Dosen Pembimbing :
Arazabulo Bawamenewi, S.Pd., M.Pd.

Konsentrasi :
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Tema :
Bahasa dan Budaya Nias dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

Riwayat Bimbingan Skripsi

NO	TOPIK	MATERI	CATATAN DOSEN
1	Bab 4 21 Sep 2024 21:22:32	Hasil Penelitian Download File Skripsi	Hal yang disertumkan dalam abstrak 1. Latarbelakang secara ringkas dan padat 2. Rumusan masalah 3. Tujuan masalah 4. Metodologi penelitian 5. Hasil penelitian 6. Kesimpulan warna kuning disesuaikan MAKNA SEMIOTIKNYA BELUM ADA SESUAI JUDUL DI BAB II Makna semiotiknya belum ada sesuai rumusan masalah di hasil penelitian PEMBAHASAN BELUM ADA File Skripsi 25 Sep 2024 09:24:23
2	Bab IV 24 Sep 2024 14:42:30	Hasil penelitian dan sistematika penulisan	MAKNA SEMIOTIKNYA BELUM ADA SESUAI JUDUL DI BAB I

NO	TOPIK	MATERI	CATATAN DOSEN
		Download File Skript	Makna signifikannya belum ada sesuai rumusan masalah di hasil penelitian PEMBAHASAN BELUM ADA 25 Sep 2024 09:24:56
3	Bab IV 02 Oct 2024 10:53:42	Pembahasan Download File Skript	Perbaldi bab IV 14 Oct 2024 22:27:57
4	Bab IV 11 Oct 2024 10:52:36	Pembahasan Download File Skript	Untuk Bab IV pedoman skripsi putri pinta 14 Oct 2024 22:29:36
5	Bab IV 21 Oct 2024 14:19:29	Pembahasan Download File Skript	Menuju pembalmbingan kutipan 21 Oct 2024 18:18:25
6	Cover, abstrak, kata pengantar, daftar isi 21 Oct 2024 14:29:51	Sistematika penulisan cover, abstrak, kata pengantar dan daftar isi Download File Skript	• Perbandingan dengan penelitian sebelumnya • Interpretasi hasil dalam konteks teori • Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya 21 Oct 2024 18:18:07
7	Lampiran 21 Oct 2024 14:22:20	Materi Lampiran Download File Skript	• Perbandingan dengan penelitian sebelumnya • Interpretasi hasil dalam konteks teori • Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya

NO TOPIK

MATERI

CATATAN DOSEN

21 Oct 2024 18:19:07

B Bab IV dan V
22 Oct 2024 18:52:00

Pertandingan dengan penelitian
sebelumnya, interpretasi hasil
dalam konteks teori, dan
Rekomendasi untuk peneliti
selanjutnya

23 Oct 2024 18:37:08

Download File Thesis



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungitoli ☎ +626797620413 Nias - 22812
Homepage: <http://pplnindias.ac.id> Email: plnindias@pplnindias.ac.id

PENGESAHAN PEMBIMBING

Skripsi ini dengan judul "*Analisis Semiotik Pamezi Arumba di Pernikahan Ori Laruga Nias*" yang disusun oleh Ester Telaumbanua dengan NIM 202124019 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, telah dikoreksi dan direvisi oleh pembimbing sehingga dapat dilanjutkan untuk sidang ujian skripsi.

Gunungitoli, 23 Oktober 2024

Dosen Pembimbing,

Arozatulo Bawamenewi, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0110058801

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skrripsi yang diajukan oleh:

Nama : Ester Telaumbanua
NIM : 202124019
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Analisis Semiotik *Famózi Aramba* di Perumahan *Ori Laraga*
Nias

telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Gunungsitoli, 23 Oktober 2024

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,



Lestari Waruwu
Lestari Waruwu, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0112029206

Dosen Pembimbing,

Arozatulo Bawamenewi, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0110058801



**YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsirot - 62636/620615 Nias ☎ 22812

Home page : <https://kip.unias.ac.id> email : kip@unias.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 336/UN10/TU.01.20/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini,

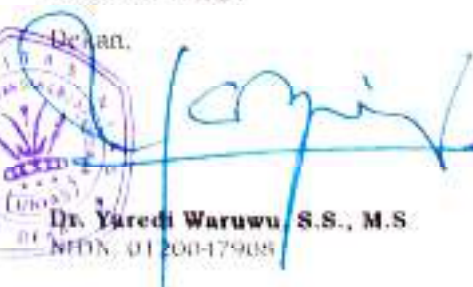
Nama : **Dr. Yaredi Waruwu, S.S., M.S**
NIDN : 0120047908
Pangkat/Golongan : Lektor/III/d
Jabatan : Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

dengan ini menerangkan bahwa,

Nama : **Ester Telaumbanua**
NIM : 202124019
Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

adalah benar telah melakukan pengecekan plagiarisme melalui aplikasi *Turnitin*, dan mendapat tingkat *Similarity* **24 %**, sehingga dinyatakan layak untuk melanjutkan pada tahap selanjutnya sesuai dengan tahapan pada penyelesaian skripsi.

22 Oktober 2024

Dekan,

Dr. Yaredi Waruwu, S.S., M.S
NIDN. 0120047908

Tembusan:

1. Kepala LPPM Universitas Nias
2. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
3. Arsip



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 B / 3 Gunungretno RT+626390620013 Nias + 22812
Homepage: <http://pbi.unnias.ac.id> email: pbi@unni.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS MATA KULIAH
Nomor: 481/UN10.02/ TU.01.20 /2024

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: Lestari Waruwu, S.Pd.,M.Pd.
NIDN	: 0112029206
Pangkat	: Penata Muda Tk I/III/b
Jabatan akademik	: Asisten Ahli
Jabatan	: Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas	: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Ester Telaumbanua
NIM : 202124019
Judul : Analisis Semiotik *Famazi Aramba* di Pernikahan *Ori Laraga* Nias
yang bersangkutan dinyatakan telah lulus mata kuliah sebanyak: 144 SKS di program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, kecuali mata kuliah penulisan skripsi.

Demikian surat keterangan lulus mata kuliah ini dibuat, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Gunungsitoli, 31 Oktober 2024

Ketua Program Studi,



Lestari Waruwu, S.Pd., M.Pd
NIDN 0112029206

November 2024

Perihal : Permohonan Ujian Skripsi
Lampiran : Satu Berkas

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
di
Gunungsitoli

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : Ester Telaumbanua
NIM : 202124019
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dosen Pembimbing : Arozatulo Bawamenewi, S.Pd., M.Pd.
Judul Skripsi : Analisis Semiotik *Famózi Aramba* di Pernikahan *Óri Laraga Nias*

Mengajukan permohonan untuk diperkenankan menempuh Ujian Skripsi. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan :

1. Biodata Peserta Ujian Skripsi
2. Lembar persetujuan Dosen Pembimbing Skripsi
3. Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi (Print Out SIMAT)
4. Fotokopi Surat Penugasan Dosen Pembimbing Skripsi
5. Fotokopi KRS semester 1 sampai Semester Berkenaan
6. Fotokopi KHS dari semester 1 sampai terakhir
7. Fotokopi Pembayaran Uang Ujian Skripsi
8. Surat Keterangan telah menyelesaikan semua beban studi kecuali skripsi/penulisan skripsi/thesis writing*)
9. Transkrip Nilai yang telah ditandatangani ketua program Studi
10. Surat Keterangan telah melakukan pengecekan Plagiarisme dari LPPM.
11. Transkrip Nilai yang telah ditandatangani ketua program studi
12. Telah mengisi link: <https://bit.ly/MendaftarUjianSkripsiFKIP>

Atas perhatian Bapak, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Pemohon



Ester Telaumbanua
NIM 202124019

Tembusan
Yth.
Dekan FKIP Universitas Nias



1. Rektor Universitas Nias, u.p. Wakil Rektor I
2. Dekan FKIP Universitas Nias
3. Mahasiswa yang dibimbing (*Ester Telaumbanua*)



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
Kampus : Jalan Yos Sudarso 119 G, K. Gunungsitoli ☎ +626399520635 Nias 11022019
Email: info@ptt-nias.ac.id, ptt-nias@ptt-nias.ac.id

Nomor : 489/UN10.02/PP.08.05/2024
Lampiran : 1 (satu) set
Perihal : Undangan Pelaksanaan Ujian Skripsi
atas nama **Ester Telaumbanua**

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Dewan Penguji :

1. Imansudi Zega, S.Pd., M.Pd.
2. Lestari Waruwa, S.Pd., M.Pd.
3. Arozatulo Bawamenewi, S.Pd., M.Pd.

Penguji I
Penguji II
Pembimbing

di

Gunungsitoli

Sehubungan dengan pelaksanaan Ujian Skripsi mahasiswa :

Nama : **Ester Telaumbanua**
NIM : 202124019
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Analisis Semiotik *Famözi Atambu* di
Pernikahan *Öri Laraga Nias*

diharapkan kehadiran Bapak/Ibu pada acara dimaksud yang diselenggarakan pada:

Hari/tanggal : Selasa, 12 November 2024
Pukul : 09-01 - 10.30 WIB
Tempat : FKIP Universitas Nias

Bersama ini turut terlampir: (1) Surat Penetapan Dewan Penguji Skripsi, (2) Naskah Skripsi, (3) Lembar Penduan, dan (4) Lembar perbaikan yang diserahkan langsung oleh mahasiswa yang bersangkutan

Atas perhatian Bapak/Ibu diharapkan terimakasih.

Gunungsitoli, 06 November 2024
Ketua Program Studi,


Lestari Waruwa, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0112029206

Penyampaian Undangan Skripsi:
1. Ketua FKIP Universitas Nias
2. Wakil Ketua FKIP Universitas Nias
3. Dosen Pembimbing Ester Telaumbanua



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 B/S Gunungitoli SS + 626392620815 Nias + 22852
Homepage: <https://pblind.unias.ac.id> email: pblind@unias.ac.id

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

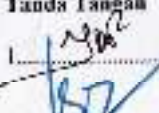
Pada hari ini, Selasa Tanggal Dua Belas Bulan November, Tahun Dua Ribu Dua Puluh Empat telah diselenggarakan Ujian Skripsi bagi mahasiswa Universitas Nias :

Nama : Ester Telaumbanua
NIM : 202124019
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Analisis Semiotik *Fameli Aramba* di Pernikahan *Ori Laraga Nias*
Waktu : 09.01 Wib – 10.30 Wib

Susunan Dewan Penguji

1. Imansudi Zega S.Pd., M.Pd
2. Lestari Waruwu, S.Pd., M.Pd
3. Arozatulo Bawamenewi, S.Pd., M.Pd

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

Penguji	Jumlah Nilai	
	Skor	Rata-rata
1. Imansudi Zega, S.Pd., M.Pd	90	87
2. Lestari Waruwu, S.Pd., M.Pd	90	
3. Arozatulo Bawamenewi, S.Pd., M.Pd	80	
Jumlah	260	

Berdasarkan perhitungan rata-rata nilai adalah 87 (Delapan puluh tujuh) Dengan demikian yang bersangkutan dinyatakan **LULUS / HADIR LULUS**, dengan predikat kelulusan A-.

Gunungitoli, 12 November 2024

Dewan Ujian Skripsi,

Ketua Program Studi,



Lestari Waruwu, S.Pd., M.Pd
NIDN 0112029206

Sekretaris Program Studi,



Nolbe Halawa, S.Pd., M.Pd
NIDN 0124128305

1. Relevansi masalah dengan program studi
2. Metode penelitian
3. Presentasi/pemaparan skripsi
4. Penjelasan atas tanggapan penguji
5. Sistematika dan tata tulis



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
Alamat : Jalan Yos Sudirno 115, 51233 Gunungsitoli II, Kecamatan Gunungsitoli II, Kota Nias
Hubungi : 0901-420001 atau 0901-420002 atau 0901-420003

Lembar Perbaikan Ujian Skripsi
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Nias

1. Dosen Penguji

Nama : Arozatulo Bawamenewi, S.Pd., M.Pd.
NIDN : 0110058801
Jabatan : Pembimbing
Unit Kerja : Universitas Nias

2. Mahasiswa

Nama : Elster Telaumbanua
NIM : 202124019
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Analisis Semiotik *Paradisi Awanaka di Dorembanua, Desa Lantaka Nias*

3. Waktu Pelaksanaan Ujian:

Hari/tanggal : Jumat, 12 November 2024
Pukul : 09.00 – 10.30 WIB
Tempat : FKIP Universitas Nias

4. Perbaikan Skripsi:

No	Bab/Halaman	Uraian
		sebaik hasil penelitian dengan rumus masalah

Gunungsitoli, 12 November 2024
Pembimbing,

Arozatulo Bawamenewi, S.Pd., M.Pd.
NIDN: 0110058801



**YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

Alamat : Jalan Yos Sudarso 115 E/W Gunungsitoli TT +626332620118 Nias / 24032
Homepage: <http://pknid.unnas.ac.id/portal/> <http://www.unnas.ac.id/>

**Lembar Perbaikan Ujian Skripsi
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Nias**

1. Dosen Penguj

Nama : Imanudi Zega, S.Pd., M.Pd.
NIDN : 0120027906
Jabatan : Penguji I
Unit Kerja : Universitas Nias

2. Mahasiswa

Nama : Ester Telaumbanua
NIM : 202124019
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Analisis Semiotik *Pamali Aramba* di Pernikahan *Ori Laraga*
Nias

3. Waktu Pelaksanaan Ujian:

Hari/tanggal : Jumat, 12 November 2024
Pukul : 10.30 – 12.00 WIB
Tempat : FKIP Universitas Nias

4. Perbaikan Skripsi:

No	Bab/Halaman	Uraian
		perbaiki sesuai saran pd saat ujian ini - lihat di laptop

Gunungsitoli, 12 November 2024

Penguji I,


Imanudi Zega, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0120027906



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Alamat: Jalan Yos Sudarso 1 Di 8,73 Gunungrejo 85-6018220015 Nias 1120212
Telepon: 0901-12029206 Email: pgs@univasnias.ac.id

Lembar Perbaikan Ujian Skripsi
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Nias

1. Dosen Penguji

Nama : Lestari Waruwu, S.Pd., M.Pd.
NIDN : 0112029206
Jabatan : Pengajar II
Unit Kerja : Universitas Nias

2. Mahasiswa

Nama : Ester Telaumbanua
NIM : 202124019
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Analisis Semiotik *Pawati Aramba* di Pernikahan *Gei Larege*
Nias

3. Waktu Pelaksanaan Ujian:

Hari/tanggal : Jumat, 12 November 2024
Pukul : 09.01 – 10.30 WIB
Tempat : FKIP Universitas Nias

4. Perbaikan Skripsi:

No	Bab/Halaman	Uraian
	1	1. Materi Subbab Ritus & budaya

Gunungrejo, 12 November 2024
Pengajar

Lestari Waruwu, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0112029206

BIODATA PENULIS



Ester Telaumbanua lahir di Kota Gunungsitoli pada tanggal 29 Mei 2002, anak ke-2 dari enam bersaudara dari pasangan Soroihati Telaumbanua (Ayah) dan Filiana Karya Niryanti Mendrofa (Ibu). Penulis menempuh pendidikan dari SD Negeri 071009 Sisambualahe (Lulus 2014), selanjutnya meneruskan pendidikan di SMP Negeri 2 Gunungsitoli (Lulus 2017), kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Gunungsitoli (Lulus 2020). Pada tahun 2020, penulis melanjutkan pendidikan di Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Gunungsitoli yang saat ini berubah menjadi Universitas Nias (UNIAS) dan memilih Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Tidak terasa waktu cepat berlalu sehingga pada Oktober 2023 penulis merancang penelitian untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan studi di Universitas Nias dan melewati segala proses bimbingan skripsi dengan baik dan lancar. Perjuangan selama empat tahun di Universitas Nias bukan hanya karena kuat hebatnya penulis, namun karena berkat pertolongan Tuhan yang sungguh luar biasa serta doa, dukungan dan motivasi dari keluarga dan sahabat, Penulis akhirnya dapat menyelesaikan studi.